

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan teknik kolaborasi dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Hal ini didasarkan pada temuan sebagai berikut.

- 1) Pembelajaran dengan memanfaatkan teknik kolaborasi akan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mengarang narasi khususnya pada siswa kelas V SD Negeri 3 Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung.
- 2) Penggunaan teknik menulis kolaborasi dalam menulis karangan narasi dapat meningkatkan pembelajaran menulis. Hal ini ditandai dengan persentase keaktifan, perhatian, konsentrasi, minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis narasi yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.
- 3) Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam mengarang narasi diperoleh rata-rata nilai sebesar 51,96 atau dalam kategori *kurang*. Setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknik kolaborasi *group investigation* diperoleh rata-rata nilai kemampuan mengarang narasi pada siklus I sebesar 59,82 dengan kategori *sedang*, atau meningkat sebesar 12 atau 19,45%. Sedangkan kemampuan mengarang narasi pada siklus

II diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,82. dengan kategori *baik sekali* atau mengalami peningkatan sebesar 15,70 atau 37,5%. Setiap siklus terjadi peningkatan diantaranya: nilai tertinggi yang diperoleh siswa di kelas V pada pra siklus 65 pada siklus I nilai tertinggi 85, dan 90 pada siklus II. Dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknik kolaborasi dapat meningkatkan kemampuan mengarang narasi siswa.

5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan penelitian ini, peneliti mengemukakan saran kepada guru Bahasa Indonesia, dalam hal ini guru kelas V SD Negeri 3 Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa, Bandar Lampung sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis narasi, pemanfaatan teknik kolaborasi dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Guru dalam memilih teknik kolaborasi dalam pembelajaran menulis karangan narasi harus lebih teliti dan bimbingan guru harus lebih fokus pada siswa sehingga mudah dipahami dan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulisnya.
3. Perlu dilakukan latihan menulis karangan narasi secara kontinu.
4. Dalam memberikan latihan kepada siswa hendaknya hasil latihan dikoreksi dan dikembalikan agar siswa termotivasi untuk melakukan latihan, dan mengetahui letak kelemahan yang perlu mereka benahi sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuannya.

5. Kepada guru SD agar menggunakan teknik kolaborasi dalam mengajarkan Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis karangan.